

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang memiliki akal budi sehingga dapat berpikir. Bahasa merupakan alat yang digunakan dalam berkomunikasi. Bahasa dan berpikir adalah hal yang tidak dapat dipisahkan, bahasa berfungsi sebagai alat untuk berpikir sedangkan hasil dari berpikir dinyatakan dalam bentuk bahasa secara lisan maupun tulisan. Bahasa adalah sistem lambang atau simbol yang digunakan oleh manusia sebagai alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Bahasa berperan penting dalam proses interaksi antar manusia tanpa bahasa manusia tidak dapat berkomunikasi. Komunikasi dilakukan untuk menyampaikan pesan, informasi, gagasan, dan perasaan.

Ide kreatif manusia dihasilkan dari akal dan pikiran. Salah satu diantara kelebihan manusia adalah penguasaan bahasa. Bahasa sendiri dipelajari dengan tujuan sebagai alat komunikasi antar manusia di dalam kehidupan bermasyarakat. Setiap manusia terlibat dalam komunikasi, baik bertindak sebagai komunikator atau sebagai komunikan. Namun dalam berkomunikasi terjadi kesalahan-kesalahan baik yang dilakukan secara lisan maupun tulisan. Kesalahan berbahasa bukan hanya dalam kalangan masyarakat tetapi juga kalangan pelajar. Kesalahan dalam berbahasa adalah penyimpangan dari kaidah

kebahasaan, banyak yang belum dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Kesalahan pada umumnya terjadi pada penggunaan beberapa kajian linguistik baik dari bidang fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik, maupun dari ejaan yang digunakan. Bahasa memiliki kaidah, aturan serta pola yang tidak boleh dilanggar agar kesalahan berbahasa tidak terjadi, oleh karena itu pentingnya memahami kaidah dan pola tata bahasa dengan baik dan benar. Menurut Ghufron (2015:110), kesalahan dalam bidang morfologi yaitu kesalahan penggunaan afiksasi, reduplikasi, dan komposisi. Kesalahan ini meliputi penghilangan afiks, bunyi yang seharusnya luluh tetapi tidak diluluhkan, peluluhan bunyi yang seharunya tidak luluh, penggantian morf, penyingkatan morf, penentuan bentuk dasar yang tidak tepat, penempatan afiks yang tidak tepat pada gabungan kata, dan pengulangan kata majemuk yang tidak tepat. Kesalahan dapat terjadi yang dilakukan secara lisan maupun tulisan, salah satunya kesalahan secara tulisan terdapat dalam media sosial yaitu pada postingan *Instagram*.

Media sosial adalah salah satu sumber informasi yang mudah diterima masyarakat yang dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas tentang penggunaan bahasa yang baik dan benar salah satunya yaitu media sosial *Instagram*. Media sosial digunakan untuk berkomunikasi satu dengan yang lain yang dilakukan secara online, manusia dapat berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Penggunaan bahasa Indonesia di media sosial harus tetap berpedoman pada kaidah bahasa Indonesia. Banyak kalangan yang tidak peduli

dengan kaidah atau aturan penulisan karena hanya melihat fungsi utama media sosial yaitu sebagai alat komunikasi online. Kalangan pembaca tidak semua adalah orang yang ahli dalam menggunakan bahasa, oleh karena itu kebahasaan dalam postingan media sosial yang salah akan mempengaruhi pembaca dengan meniruh bahasa yang digunakan sehingga akan menjadi kebiasaan yang kurang baik dalam penggunaan dan penerapan bahasa.

Media sosial *Instagram* adalah media yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi secara online di dunia nyata. Melalui *Instagram* manusia dapat membagikan foto dan video dengan menuliskan keterangan sebelum membagikannya. Penulisan keterangan pada kalangan pengguna *Instagram* tidak memperhatikan penggunaan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan dan aturan. Contoh bentuk kesalahan berbahasa ditinjau dari kajian morfologi dalam postingan penulisan keterangan (caption) di media sosial *Instagram*: "Tempat untuk *ngambil* uang itu namanya TTM bukan sih?"

Berdasarkan postingan di atas, terdapat kesalahan penulisan dalam bentuk yang dicetak miring seharusnya dituliskan secara lengkap, yaitu dengan tidak menyingkat alomorf. Bentuk yang benar adalah " Tempat untuk *mengambil* uang itu namanya TTM bukan sih?. Berdasarkan kesalahan yang terdapat pada positigan *Instagram* tersebut yaitu penyingkatan morf *meng-*.

Kondisi pengguna sosial media *instagram* sekarang banyak melakukan kesalahan penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah kebahasaan pembentukan kata. Penyebab terjadi kesalahan disebabkan kurangnya pengetahuan tentang penggunaan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan

kaidah pembentukan kata. Contoh diatas merupakan bentuk kesalahan yang ditemukan pada postingan *Instagram*.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti tertarik menganalisis kesalahan berbahasa pada postingan Instagram @depok24jam dan @infotoraja ditinjau dari kajian morfologi.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, diketahui bahwa ruang lingkup kesalahan berbahasa memiliki jangkauan yang sangat luas ditinjau dari tataran linguistik, yaitu kesalahan fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan wacana. Oleh karena keterbatasan waktu dan tenaga, maka penelitian ini difokuskan pada analisis kesalahan berbahasa pada postingan akun *Instagram* @depok24jam dan @infotoraja (kajian morfologi).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah bagaimanakah bentuk-bentuk kesalahan berbahasa bidang morfologi dalam postingan akun Instagram @depok24jam dan @infotoraja ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan berbahasa bidang morfologi dalam postingan akun Instagram @depok24jam dan @infotoraja.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

- a. Dapat memberikan informasi mengenai kesalahan berbahasa kajian morfologi dalam postingan akun *Instagram*.
- b. Dapat menjadi referensi peneliti selanjutnya kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat menambah pengetahuan pembaca tentang teori kesalahan morfologi.
- b. Dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai bentuk kesalahan morfologi.